

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik serta pembahasan mengenai analisis rasio laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 hingga 2020, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas dalam bentuk *quick ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan food and beverages BEI tahun 2016-2020.
2. Rasio leverage dalam bentuk *debt to equity ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan food and beverages BEI tahun 2016-2020.
3. Rasio aktivitas dalam bentuk *total assets turnover* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan food and beverages BEI tahun 2016-2020.
4. Rasio profitabilitas dalam bentuk *net profit margin* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan food and beverages BEI tahun 2016-2020.
5. Secara simultan, rasio laporan keuangan (rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas) dalam bentuk *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada

profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini juga didukung dengan hasil pengujian koefisien determinasi yang menunjukkan angka pengaruh sebesar 3%.

## **5.2 Saran**

Berdasar pada hasil penelitian yang didapatkan, maka penulis menyarankan beberapa poin sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak sample perusahaan atau menggunakan lebih banyak laporan data keuangan sehingga hasil yang didapatkan lebih signifikan.
2. Peneliti selanjutnya agar memperhatikan keselarasan angka pada laporan keuangan dari tahun ke tahun, mengingat dalam penelitian ini penulis masih menemukan ketidakselarasan angka pada beberapa periode laporan.